

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan entitas bisnis yang memiliki tujuan dalam kegiatan usahanya untuk mendapatkan keuntungan yang optimal dan mendapatkan pengembalian dana atas hasil investasi untuk mempertahankan kondisi keuangan yang baik. Hal ini dapat diartikan bahwa, untuk mencapai tujuan perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik (Nofianto dan Agustina, 2014). Kinerja keuangan merupakan hal penting dalam bisnis baik bagi internal maupun eksternal. Dengan melihat kinerja perusahaan, pihak yang berkepentingan dapat mengetahui prospek, pertumbuhan, dan potensi perusahaan pada periode tertentu.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan sebuah gambaran informasi keberhasilan perusahaan yang telah dilakukan dalam periode tertentu. Apabila perusahaan menunjukkan laba, maka dapat diartikan kinerja perusahaan baik, apabila kondisi perusahaan mengalami kerugian, maka kinerja perusahaan tidak baik. Kinerja perusahaan ini bermanfaat bagi kepentingan para pemegang saham maupun bagi manajemen perusahaan untuk menentukan strategi perusahaan di masa yang akan datang, menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan, dan mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan mengenai keberhasilan dan prestasi yang didapatkan pada periode tertentu. Dasar informasi kinerja perusahaan untuk mengetahui kondisi kesehatan kinerja keuangan diperlukan sebuah laporan keuangan perusahaan (Aznedra dan Putra, 2020).

Menurut Kasmir (2016: 7) laporan keuangan adalah sebuah informasi yang berisikan mengenai pencatatan akuntansi yang menunjukkan kondisi finansial perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan memiliki peran penting bagi perusahaan karena merupakan informasi dasar yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan dalam periode tertentu. Macam-macam laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan yang diperlukan dalam menganalisis laporan yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi yaitu laporan yang menunjukkan pendapatan dan beban perusahaan untuk menghasilkan sebuah laba atau rugi perusahaan pada jangka periode tertentu, sedangkan laporan posisi keuangan yaitu laporan yang menunjukkan aset, liabilitas, dan ekuitas pada suatu periode tertentu. Laporan tersebut digunakan untuk menghitung rasio keuangan perusahaan.

Rasio keuangan merupakan perbandingan akuntansi angka satu dengan angka lainnya yang digunakan sebagai indikator analisis (Prihadi, 2019: 122). Terdapat empat macam rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas terdiri dari *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*. Rasio solvabilitas terdiri dari *debt equity ratio*, *debt to total asset*, *times interest earned*. Rasio aktivitas terdiri dari perputaran piutang usaha, rata-rata periode penagihan piutang, perputaran persediaan, perputaran aset tetap, perputaran aset. Rasio profitabilitas terdiri dari *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity*.

PT Semen Indonesia Logistik merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang jasa logistik dan transportasi. Perusahaan menjalankan empat bidang usaha yaitu jasa logistik dan transportasi, perdagangan bahan bangunan, manufaktur dan perdagangan barang industri, dan pertambangan. PT Semen Indonesia Logistik tidak menghitung seluruh rasio keuangan, perusahaan hanya menghitung beberapa rasio yang dibutuhkan saja. Rasio yang dihitung untuk menilai kesehatan perusahaan diantaranya *return on equity*, *return on investment*, *cash ratio*, *current ratio*, *collection period*, perputaran persediaan, perputaran total aset, dan rasio modal sendiri terhadap total aset. Sedangkan ikhtisar keuangan yang dihitung dalam rasio keuangan perusahaan adalah margin laba kotor, margin laba usaha, margin laba bersih, margin EBITDA, laba terhadap ekuitas, laba terhadap total aset, rasio lancar, liabilitas terhadap ekuitas, ekuitas terhadap aset, dan rata-rata penerimaan piutang.

Peneliti menambahkan perhitungan rasio aktivitas yaitu rasio perputaran aset tetap. Perusahaan yang akan diteliti merupakan perusahaan jasa transportasi, sehingga pendapatan yang didapatkan juga berasal dari aset tetap yakni transportasi yang menjadi salah satu alat atau objek untuk mendapatkan keuntungan. Jika dilihat pada laporan keuangan PT Semen Indonesia Logistik menunjukkan kondisi keuangan mengalami penurunan pada aset, liabilitas, dan ekuitas, tetapi laba bersih setelah pajak atau laba tahun berjalan mengalami fluktuasi yaitu tahun 2019 mengalami penurunan dan pada tahun 2020 perusahaan mengalami kenaikan laba dan dapat dikatakan perusahaan dapat mengatasi permasalahan ekonomi yang terjadi pada tahun 2020 yaitu era pandemi *Covid-19*.

Sehingga diperlukan perhitungan rasio keuangan pada posisi laporan keuangan perusahaan untuk dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pentingnya kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian penelitian Tugas Akhir ini mengambil judul **“Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Semen Indonesia Logistik”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan dalam latar belakang, maka rumusan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio likuiditas pada PT Semen Indonesia Logistik ?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio solvabilitas pada PT Semen Indonesia Logistik ?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio aktivitas pada PT Semen Indonesia Logistik ?
4. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT Semen Indonesia Logistik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan pada PT Semen Indonesia Logistik adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio likuiditas pada PT Semen Indonesia Logistik.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio solvabilitas pada PT Semen Indonesia Logistik.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio aktivitas pada PT Semen Indonesia Logistik.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT Semen Indonesia Logistik.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat yang akan diperoleh berdasarkan tujuan penelitian :

1. Bagi STIE Perbanas Surabaya
Sebagai wawasan dan pengembangan materi pada mata kuliah analisa laporan keuangan untuk mendukung perkuliahan, dan juga dapat mendukung pengabdian masyarakat bagi STIE Perbanas Surabaya karena hasil penelitian ini menjadi tolak ukur pemahaman mahasiswa terhadap permasalahan perusahaan yang terjadi di secara langsung.
2. Bagi PT Semen Indonesia Logistik
Sebagai bahan masukan untuk perusahaan yang telah diteliti, sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan pertimbangan dalam kebijakan perusahaan guna meningkatkan kinerja perusahaan dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya apabila membahas permasalahan yang sama dengan judul yang berbeda dan dapat memberi masukan yang lebih baik lagi untuk kedepannya.

4. Investor

Penelitian ini bermanfaat bagi investor mengenai informasi perencanaan kebijakan pada aktivitas perusahaan mengenai rasio keuangan pada masa mendatang yang dimana dapat berguna untuk memberikan informasi kinerja perusahaan yang baik. Memberikan informasi laporan keuangan yang baik untuk pertimbangan investor melakukan investasi pada PT Semen Indonesia Logistik.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan tugas akhir yang dijabarkan sebagai berikut :

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini peneliti menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang akan dicapai, dan sistematika penulisan.

2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini peneliti menguraikan teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

3. BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini peneliti membuat desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini peneliti membuat gambaran subjek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian yang akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *job description*, dan profil usaha.

5. BAB 5 PENUTUP

Bab ini peneliti membuat simpulan, saran, dan implikasi penelitian. Saran penelitian ini ditujukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian berupa masukan yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.